

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10452376)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10452376>

Perbedaan Kemampuan Belajar Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren dan Luar Pesantren

Faisal Akbar¹, Fitri Nur Azizah², Melisa Febriani³¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prodi BKPI,Email: reza.chan1009@gmail.com¹, febrianimelisa162@gmail.com²,
nurfutriajah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam kemampuan pembelajaran bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan mahasiswa lulusan luar pesantren. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara prodi Pendidikan Bahasa Arab dan melibatkan 5 orang mahasiswa lulusan pesantren dan 5 orang mahasiswa lulusan luar pesantren. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tes statistik parametrik sampel berkorelasi. Dari penelitian yang dilakukan di dapati adanya perbedaan kemampuan pembelajaran Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan lulusan luar pesantren.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Lulusan Pesantren, Mahasiswa*

Abstract

This research aims to find out whether there are differences in Arabic language learning abilities between students who graduated from Islamic boarding schools and students who graduated from outside Islamic boarding schools. This research was conducted at the North Sumatra State Islamic University, Arabic Language Education study program and involved 5 students who graduated from Islamic boarding schools and 5 students who graduated from outside Islamic boarding schools. The method used is a quantitative research method with parametric statistical tests of correlated samples. From the research conducted, it was found that there were differences in Arabic language learning abilities between students graduating from Islamic boarding schools and graduates from outside Islamic boarding schools.

Keywords: *Arabic Language, Islamic Bourding Schools, Students*

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan kemampuan belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan mahasiswa yang bukan lulusan pesantren. Karena, pembelajaran bahasa Arab di pesantren pada umumnya bertujuan untuk mempelajari bahasa Arab jangka panjang, dalam artian bahasa Arab yang dipelajari di pesantren bukan hanya sekedar dipelajari saja, akan tetapi juga dipraktikkan dalam setting pesantren maupun luar pesantren dengan tujuan agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab dengan lancar dimanapun dan kapanpun tanpa adanya masalah.

Pada umumnya dalam pesantren kerap sekali bahkan setiap hari di suguhi dengan tulisan Arab atau kitab Arab yang biasanya disebut dengan kitab kuning, dalam kitab kuning

tak akan pernah dijumpai tulisan latin, yang ada hanyalah tulisan berbahasa Arab tanpa harokat. Dalam hal ini para santri diwajibkan oleh kiyai untuk bisa memahami apa yang dibahas dalam kitab itu, oleh karena itu setiap santri berkewajiban untuk mahir dalam berbahasa Arab. Bahasa Arab dalam pesantren tak hanya ada pada kitab kuning saja, dalam proses belajar mengajar di madrasah diniyah para santri masih menjumpai bahasa Arab. Apalgi pada pondok salafi seperti Langitan, Gontor dan lain sebagainya, bahasa Arab menjadi bahasa yaumiyyah atau bahasa sehari-hari.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang diakui oleh dunia internasional sebagai salah satu alat komunikasi dunia. Penyebaran bahasa Arab di seluruh dunia hingga kini mempunyai signifikansi tersendiri bagi perkembangan ilmu kebahasaan. Kuantitas umat Islam yang tersebar di seluruh dunia juga turut mempengaruhi pola penyebaran bahasa Arab di berbagai belahan masyarakat, utamanya di Eropa dan negara-negara dunia ketiga sekitar Asia.

Tidak hanya itu, Penelitian ini juga berperan penting dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan bukan lulusan pesantren. Karena, pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup rumit disebabkan oleh beberapa komponen yang ada di dalam bahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa supaya pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dapat berhasil, seperti nahwu, shorof, dan lain sebagainya.

Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil, beberapa komponen yang ada di dalamnya adalah bersifat tidak dapat dipisahkan. Dalam artian, jika seseorang ingin berhasil dalam mempelajari bahasa Arab dan menguasainya, maka ia juga diharuskan untuk menguasai setiap komponen-komponen penting yang ada di dalam bahasa Arab itu sendiri. Karena, jika ada sedikit saja kesalahan dalam berbahasa Arab, maka arti atau makna yang dihasilkan juga akan berbeda.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat analisis komparatif. Metode kuantitatif dapat dikatakan sebagai sebuah metode yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dan juga dalam metode ini data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2000). Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, dan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu mahasiswa lulusan pesantren dan luar pesantren dan variabel terikatnya yaitu kemampuan belajar bahasa Arab.

Responden

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Boediono & Koster, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di UIN Sumatera Utara. Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah pada jurusan pendidikan bahasa Arab di Universitas Islam negeri Sumatera Utara dan akan diambil sebagian lulusan pesantren dan sebagian lulusan non pesantren.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ada enelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling (judgemental sampling). Yakni, sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Sebelum pemilihan sample dilakukan, dicari terlebih dahulu siapa yang paling cocok dalam memberikan informasi dan data dalam penelitian ini. Dan akhirnya diambil 5 orang lulusan pesantren dan 5 orang lulusan non pesantren.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan meminta hasil akhir pembelajar bahasa Arab pada akhir semester dari masing-masing sampel. Hal ini bertujuan untuk melihat hasil akhir pembelajaran bahasa Arab dari masing-masing sampel yang sedang diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu dilakukannya uji asumsi berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari yang populasi berdistribusi normal, pengujian dilakukan dengan kolmogorov-smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% (Arikunto, 2006). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya menggunakan levene's test. Nilai probalitas lebih besar dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang variansnya sama atau homogen (Sugiyono, 2010).

HASIL

Hasil penelitian ini menggunakan statistik parametrik sampel berkorelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan, dari 5 orang sampel lulusan pesantren didapati nilai rata-rata sebanyak 87,2 dan lulusan non pesantren mendapat nilai sebanyak 77,8. Lalu setelah di lakukan uji t-test sampel berkorelasi didapati hasil t-hitung sebesar 8,1, sedangkan t-tabel sebesar 2,306.

Karena didapati t-hitung > t-tabel atau 8,1 > 2,306 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Maka terdapat perbedaan hasil pembelajaran bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan luar pesantren.

PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan lulusan non pesantren. Lantas pada uji statistik parametrik sampel berkorelasi didapati nilai t-hitung sebanyak 8,1 dan t-tabel sebanyak 2,306. Dengan kata lain, t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Maka, dapat diketahui bahwasanya ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan non pesantren. Hasil tersebut juga diperkuat oleh hasil rata-rata nilai akhir dari mahasiswa lulusan pesantren sebesar 87,2 dan lulusan non pesantren sebanyak 77,8. Diketahui hal tersebut disebabkan karena mahasiswa lulusan pesantren telah terbiasa menerima pembelajaran bahas Arab ketika masih di pesantren, sedangkan lulusan non pesantren belum terlalu familiar dengan segala jenis pembelajaran bahasa Arab yang ada.

Kemampuan dasar bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa kerap menjadi problema pada awal pembelajaran. Bekal kemampuan bahasa Arab tiap-tiap mahasiswa baru kerap kali berbeda dan kadang sangat timpang antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pesantren yang umumnya memiliki cukup bekal bahasa Arab dan telah lancar menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Namun, ada pula mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum atau kejuruan yang notabenehnya tidak memiliki cukup pengetahuan dasar bahasa Arab. Bisa dibilang mahasiswa golongan ini hanya bermodal nekad atau ingin mencoba hal baru yang tentunya tidak bisa dipersalahkan. Sebab semua orang berhak memilih dan menuntut ilmu yang diminati. Dengan asumsi di atas, setiap lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab akan berusaha mengatasi problem tersebut. Pada lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dengan jurusan bahasa Arab wajib memperhatikan hal ini sebab bahasa Arab adalah kompetensi utama bagi lulusannya. Khususnya pada jurusan pendidikan bahasa Arab dimana kompetensi lulusannya adalah bahasa Arab dan pendidikan. Untuk dapat menjadi pengajar yang baik penting menguasai metodologi pengajaran. Akan tetapi terlebih dahulu harus memenuhi kompetensi- kompetensi dalam bahasa Arab (Rombepajung:1998).

SIMPULAN

Dari penelitian yang berjudul “perbedaan kemampuan belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan luar pesantren” yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan sampel 10 orang dari kelas Pendidikan Bahasa Arab, dapat diketahui bahwasanya ada perbedaan kemampuan belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pesantren dan luar pesantren dengan nilai rata-rata lulusan pesantren sebanyak 87,2 sedangkan lulusan luar pesantren sebanyak 77,8.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka.
- Boediono, & Koster, W. (2004). *Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rombepajung, J.P., *Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Asing*, Jakarta: P&K, 1988.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2000). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.